

**PENGARUH PENGGUNAAN POWER POINT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS
VII DI SMPN 31 PADANG**

Skripsi

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

NOVA AFRIYARMA NINGSIH

2005/ 63728

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS VII DI SMPN 31 PADANG

Nama : Nova Afriyarma Ningsih
NIm : 63728
Program studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Agustus 2009

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Syafril M.Pd
NIP.131410496

Dra. Zuliarni
NIP. 131466337

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Power Point Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 31
Padang**

Nama : Nova Afriyarma Ningsih

NIm : 63728

Program studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2009

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni	2. _____
3. Anggota	: Drs. Alwen Bentri, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Nova Afriyarma N, 2009 : Pengaruh Penggunaan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2008/ 2009.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi menuntut guru mencari berbagai upaya untuk memilih media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya dengan menggunakan power point sebagai media dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini melihat seberapa besar pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas VII semester II SMP N 31 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang pada semester II Tahun Pelajaran 2008/2009. Penarikan sampel dengan *purposive sampling* dan instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda yang dianalisis dengan uji F.

Hasil uji F menunjukkan bahwa kelas unggul yang menggunakan power point berbeda secara signifikan dari kelas biasa, baik yang menggunakan power point maupun yang tidak menggunakan power point. Hasil belajar siswa yang menggunakan power point pada kelas biasa tidak berbeda secara signifikan dengan hasil belajar siswa kelas biasa yang tidak menggunakan power point, walaupun rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan power point lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan power point.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009.”**. Dan salawat beserta salam penulis aturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya ke alam kecerdasan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan, dan penulis mengharapkan kerjasama dari pembaca. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak dibantu berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Syafril, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Zuliarni selaku Dosen Pembimbing II dan penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Prof.Dr.Firman. MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
7. Kepala SMPN 31 Padang yang telah memberi izin dan membantu dengan berbagai fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Ibu Zarmalinda dan Fetrisia , yang telah berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.

9. Kepada Orang Tua dan keluarga, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas dorongan dan semangatnya yang di berikan kepada penulis baik moril maupun materil.
10. Shine Mg, 895017, rekan- rekan TP05 dan semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuannya selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.amin. Besar harapan penulis agar kita semua dapat mengambil manfaat dari penulisan skripsi ini, terima kasih.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	6
2. Hasil Belajar	7
3. Mata Pelajaran Geografi	9
4. Power Point dalam Pembelajaran Geografi	10
5. Kerangka Konseptual	24
6. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Desain Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Keterbatasan Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN.....	63
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang, Tahun Pelajaran 2008/2009	29
2. Desain Penelitian	30
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel.....	32
4. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.1 yang Menggunakan Power Point	40
5. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.5 yang Menggunakan Power Point	41
6. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.6 tanpa Menggunakan Power Point	42
7. Data Nilai Siswa	43
8. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Ketiga Kelompok.....	44
9. Perbandingan perhitungan Uji Lilifort.....	46
10. Kesimpulan Perhitungan Anava	48
11. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar dari 3 Kelompok	51
12. Hasil Perhitungan Mean dan Varians	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
a. Kerangka konseptual penelitian.....	26
b. Grafik Menunjukkan Nilai Yang Diperoleh Siswa Kelas VII.1	40
c. Grafik Menunjukkan Nilai Yang Diperoleh Siswa Kelas VII.5	41
d. Grafik Menunjukkan Nilai Yang Diperoleh Siswa Kelas VII.6	43
e. Grafik Menunjukkan Nilai Yang Diperoleh Siswa	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	67
3. Kisi-Kisi Soal.....	81
4. Kisi-Kisi Soal.....	82
5. Soal-Soal Evaluasi	87
6. Kunci Jawaban.....	92
7a. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.1 Dengan Menggunakan Power Point.....	93
7b. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.5 Dengan Menggunakan Power Point	94
7c. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.6 Dengan Menggunakan Power Point.....	95
A. Data Hasil Belajar Siswa Dari Ketiga Kelompok.....	96
9a. Tabel Persiapan Uji Lilifoers Kelas VII.1.....	97
9b. Tabel Persiapan Uji Lilifoers Kelas VII.5	98
9c. Tabel Persiapan Uji Lilifoers Kelas VII.6.....	99
1. Langkah Persiapan Uji Barlett.....	100
2. Kesimpulan Hasil Perhitungan Hilai Ketiga Kelompok.....	101
3. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	106
4. Tabel Nilai z 107	
5. Tabel Nilai L 108	
6. Tabel Nilai F 109	
7. Slide Power Point 110	
8. Surat Izin Penelitian KTP FIP UNP	122
9. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang.....	123
10. Surat Penugasan 124	
11. Surat Keterangan 125	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan pada setiap jenjang pendidikan adalah awal dari pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Salah satu usaha yang dilakukan guru adalah bagaimana memahami kedudukan komponen-komponen pembelajaran yang sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Di sekolah guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bagi siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola kelasnya agar situasi belajar di kelas dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus memiliki berbagai macam inovasi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa membuat siswanya merasa nyaman belajar hingga materi pelajaran yang disampaikan cepat diserap oleh siswa, tentunya dengan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan, yang tidak kaku dan tidak monoton.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju. Sekolah pun berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Di antaranya dengan mengusahakan adanya pengadaan media dan sumber belajar yang sangat bermanfaat untuk membantu kelancaran dan kesuksesan belajar siswa hingga hasil belajar yang diperoleh semakin

maksimal. Sebagai contoh, sekarang umumnya di sekolah-sekolah menengah telah memiliki ruang labor komputer dan ruang multimedia.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan sebagian besar pendidik belum maksimal dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan dan penuh dengan inovasi yang mengakibatkan minat siswa untuk memperhatikan pelajaran juga kurang yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak meningkat.

Salah satunya pada mata pelajaran geografi. Mengingat pentingnya penguasaan materi geografi ini untuk siswa maka dibutuhkanlah strategi yang baik untuk mengatasinya. Geografi bukan saja mata pelajaran yang menggunakan peta sebagai satu-satunya media yang tepat dalam pembelajarannya. Tapi masih banyak inovasi media lainnya yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk penyajian materi geografi di kelas. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang merasa jenuh, bosan dan mengantuk yang mengakibatkan siswa kurang paham terhadap materi. Itu disebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selalu monoton, misalkan saja pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah atau meringkas catatan saja. Ini disebabkan kurangnya kreatifitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam menggunakan media disaat pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran terdapat 5 komponen pengajaran. Salah satu komponen pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Karena menurut Syaiful Bahri Djamarah (1995:138) sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik dari pada tanpa bantuan media.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah power point, media ini sangat baik digunakan karena di sekolah juga didukung dengan tersedianya ruangan multimedia. Rungan multimedia ini sangat bermanfaat sekali digunakan untuk mengaplikasikan media presentasi power point dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan power point ini disertai dengan sarana dan prasarana yang tersedia akan dapat menarik perhatian, minat dan motivasi siswa serta pemahaman siswa lebih baik karena ada audio visualnya. Media power point ini memaparkan tentang materi yang berhubungan dengan atmosfer dan hidrosfer yang disertai dengan gambar yang relefan dengan materi serta beberapa animasi untuk menghidupkan suasana beserta suara atau musik pengiring sehingga pembelajaran tidak membosankan dan tidak terlalu kaku.

Dari beberapa materi yang terdapat di semester II pada kelas VII. Mengingat jenis materi yang disajikan ini sangat mendukung untuk dibubuhi

dengan gambar-gambar yang relefan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Dengan mengetahui pemanfaatan power point akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk itu pemanfaatannya dalam pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Dengan semakin sering siswa belajar dengan menggunakan media, maka akan semakin mudah materi diingat karena selain materinya disertai dengan background berbeda juga disertai dengan musik yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Dari pengamatan yang dilakukan, guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Guru-guru masih kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah terutama sekali di ruangan multimedia yang telah menyediakan in focus, komputer dengan jaringan internet, TV, VCD, tape dan lain- lain yang sangat sangat membantu meningkatkan kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 31 Padang”.

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah seberapa besar pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar geografi siswa di kelas VII pada materi pelajaran geografi dengan

materi pokok Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Terhadap Lingkungan pada semester II tahun ajaran 2008/2009.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran geografi di sekolah.
2. Untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk melaksanakan pembelajaran pada waktu yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan terhadap guru dalam menggunakan Power Point dalam PBM.
3. Agar dapat diterapkannya pelaksanaan PBM dengan menggunakan media khususnya power point.
4. Sebagai salah satu alternatif media PBM dari berbagai macam media yang tersedia.
5. Sebagai prasyarat dalam menyelesaikan studi S1 di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan hal yang penting dan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia, karena setiap orang pasti perlu belajar. Ada banyak pendapat tentang definisi belajar, namun ada unsur penting yang terkandung dalam konsep belajar yaitu mengalami dan adanya perubahan. Belajar merupakan aktifitas yang dialami oleh seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya dan ditandai dengan adanya perubahan, baik itu dalam hal pengalaman, pengetahuan dan sikap. Sebagaimana yang dinyatakan dalam bahan ajar Belajar dan Pembelajaran (2005:4) bahwa:

”Belajar secara umum dirumuskan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman keterampilan dan sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami”.

Sama halnya dengan definisi belajar, konsep dan teori belajar sendiri bsnysk dikembangkan oleh ahli/tokoh pendidikan, namun dari semua pendapat tersebut, ada beberapa prinsip umum tentang belajar yang perlu kita pahami, sebagaimana yang dinyatakan Muhammad Ali (2000:22):

”Prinsip umum yang dapat dipetik dari aneka ragam teori adalah:

1. Proses belajar adalah kompleks namun terorganisasi.
2. Bebelajar berlangsung dari yang sederhana meningkat kepada yang kompleks.
3. Belajar melibatkan proses pembedaan dan penggeneralisasian berbagai respons.

Proses belajar yang dialami seseorang diperoleh melalui pembelajaran yang dialaminya. Pembelajaran ini bisa didapatkan melalui guru di sekolah, orang tua dan lingkungan masyarakat. Dan untuk proses pembelajaran yang didapatkan dari guru disampaikan melalui mengajar. Muhammad Ali (2000:12) menyatakan bahwa mengajar adalah segala upaya yang disengajar dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dari pengertian tersebut, mengajar jelas merupakan hal yang kompleks, dan belajar adalah suatu kebutuhan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran yang dialami seseorang, sehingga mengalami adanya perubahan yang lebih baik.

B. Hasil Belajar

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang tersebut.

Belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Karena prestasi itu sendiri merupakan hasil belajar, itu biasanya dinyatakan dengan nilai. Menurut Winarno Surahmad (1997:88), hasil belajar adalah hasil di mana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif yang diperhatikan adalah menempatkan tingkah laku. Dapat diartikan bahwa hasil

belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat pengalaman baru.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar sedangkan belajar sendiri lebih menekankan pada proses kegiatannya, selain pada hasil kegiatannya. Hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan seseorang siswa dalam menguasai bahan pelajarannya. Hasil belajar dapat diuji melalui test sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pengajaran dan keberhasilan siswa atau guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang perlu dicapai adalah dari beberapa segi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dan pada umumnya yang sering dilaksanakan adalah ranah kognitif (pengetahuan).

Dari segi pembelajaran geografi hasil belajar yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran IPS dalam aspek lokal yaitu mata pelajaran IPS harus memiliki basis lokal. Basis lokal yang dimaksud adalah keunggulan lokal yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat di mana siswa berada harus dijadikan pondasi dalam mengembangkan materi IPS. Keunggulan lokal yang dimaksud dapat berupa kearifan lokal yang terbentuk dalam sistem budaya masyarakat. Aspek lokalitas dapat berfungsi untuk membangun jati diri. Perubahan-perubahan global yang menembus berbagai sektor kehidupan siswa tidak akan menceraabut nilai-nilai lokal yang sudah lama hidup dalam

lingkungan sosial dimana siswa tinggal. Pemaknaan lokal bukan disikapi dengan sikap pelestarian, akan tetapi lebih pada pengembangan.

Perubahan yang menembus berbagai sendi kehidupan siswa jangan sampai mencerabut rasa kebangsaannya. Seorang siswa dapat bergaul dalam komunitas global tetapi dia tetap sebagai warga negara bangsa.

Pada kegiatan ini siswa dituntut untuk memiliki:

- a. Kemampuan mendeskripsikan proses-proses yang terjadi di atmosfer dan pengaruhnya terhadap lingkungan.
- b. Kemampuan mendeskripsikan proses-proses yang terjadi di hidrosfer dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

C. Mata Pelajaran Geografi

1. Pengertian Mata Pelajaran Geografi

Geografi adalah ilmu tentang lokasi serta persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas permukaan bumi. Kata geografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *gê* ("Bumi") dan *graphein* ("menulis", atau "menjelaskan").

Jadi geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan lingkungannya dalam kaitannya dalam aspek keruangan dan waktu. Gejala alam dan lingkungan itu sudah tentu dapat dipandang sebagai kegiatan yang dapat memberi dampak terhadap makhluk hidup yang tinggal di atas permukaan bumi.

Geografi lebih dari sekedar kartografi , studi tentang peta. Geografi tidak hanya menjawab apa dan dimana di atas muka bumi, tapi juga mengapa di situ dan tidak di tempat lainnya, kadang diartikan dengan "lokasi pada ruang." Geografi mempelajari hal ini, baik yang disebabkan oleh alam atau manusia. Juga mempelajari akibat yang disebabkan dari perbedaan yang terjadi itu.

Menurut Nursid Sumaatmaja (1980:20) :

“Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat”.

2. Fungsi Mata Pelajaran Geografi

- a. Mengembangkan pengetahuan tentang pola-pola keruangan dan proses yang berkaitan.
- b. Mengembangkan keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan serta menerapkan pengetahuan geografi untuk kepentingan pembangunan.
- c. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sumber daya serta toleransi keragaman sosial budaya masyarakat.

D. Penggunaan Power Point dalam Pembelajaran Geografi

Dalam mata pelajaran geografi, yang materinya menjelaskan tentang suatu gejala alam dan lingkungan dalam kaitan ruang dan waktu. Dengan

menggunakan slide power point akan dapat membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam hingga dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Sebab dalam slide power point pembelajaran disajikan disertai dengan text, gambar, suara, video, warna, background, animasi dan link. Dengan demikian power point ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran. Dari situs <http://www.google.com> download tanggal 18/01/2009. 15:02. Oudateda Ena menuliskan bahwa Power Point dalam Pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Microsoft power point

Microsoft Powerpoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah Microsoft Office. Jadi pada waktu penginstalan program Microsoft Office, dengan sendirinya program ini akan terinstal. Hal ini mengurangi hambatan pengembangan pembelajaran dengan menggunakan komputer.

Microsoft Power Point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, wana, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia.

Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai *timing* yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol *mouse*. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

Sesuai dengan keterangan diatas dapatlah kita lihat bahwa power point merupakan bagian dari jenis media audio visual yang mana dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik dalam pengaplikasiannya. Yang mana jenis- jenis media pembelajaran itu adalah :

a. Media Auditif

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan serta menggunakan kemampuan suara saja. Seperti radio, cassette recorder

dan piringan hitam. Media jenis ini tidak cocok digunakan untuk orang yang mengalami kelainan pendengaran.

b. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti film strip, slide /film rangkai, foto, gambar, lukisan, cetakan dan film bisu (film kartun).

c. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki unsur yang lebih baik dibandingkan dua media sebelumnya. Diantaranya adalah film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, film suara dan video cassette. Jadi power poin merupakan bagian dari media pembelajaran audio visual.

2. Kelebihan Microsoft Power Point

Seperti halnya penggunaan media pembelajar lainnya, penggunaan program ini pun memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Seperti yang dikatakan Heri Suhendri. Yang diambil dari <http://www.google.com>.
download tanggal 13/02/2009. 21:09.

Kelebihan dari power point adalah sebagai berikut:

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
3. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
4. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang.
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga praktis untuk di bawa.

Keuntungan lain dari program ini adalah sederhananya tampilan ikon-ikon. Ikon-ikon pembuatan presentasi kurang lebih sama dengan ikon-ikon Microsoft Word yang sudah dikenal oleh kebanyakan pemakai komputer. Program aplikasi ini sebenarnya merupakan program untuk membuat presentasi namun fasilitas yang ada dapat dipergunakan untuk membuat program pembelajaran. Keuntungan lainnya adalah bahwa program ini bisa disambungkan ke jaringan internet.

3. Kekurangan Microsoft Power Point

Adapun kekurangan dari power point adalah:

- a. Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.

- b. Jika yang digunakan untuk presentasi di kelas adalah PC, maka para pendidik harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.
- c. Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14"-15"), maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.
- d. Para pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan.

Disamping kelebihan dan kekurangan yang telah dipaparkan di atas, kita juga harus mengetahui dengan pasti beberapa hal yang harus dipersyaratkan untuk komputer yang kita gunakan untuk presentasi ini, antara lain:

- a. PC minimal memiliki RAM 64 MB, Layar monitor minimal 15", dengan prosesor Pentium II.
- b. Tersedia soket atau drive untuk salah satu media penyimpan data, misalnya: CD-ROM, Soket USB, atau palking tidak memiliki Floppy disk yang berfungsi dengan baik.
- c. Untuk presentasi yang lebih menarik, biasanya difungsikan pula speaker untuk mengeluarkan suara narasi atau suara efek tertentu presentasi tersebut.

Persyaratan di atas adalah persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar presentasi yang dihasilkan dapat berguna sebagaimana mestinya.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh power point yang digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran yang juga tidak lepas dari fungsi yang dimiliki media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang digunakan dalam memperlancar kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian maka dapatlah dilihat beberapa fungsi yang dimiliki oleh media pembelajaran adalah :

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan, karena : (1) obyek

terlalu besar; (2) obyek terlalu kecil; (3) obyek yang bergerak terlalu lambat; (4) obyek yang bergerak terlalu cepat; (5) obyek yang terlalu kompleks; (6) obyek yang bunyinya terlalu halus; (7) obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.

- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- h. Media memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak

4. Memasukkan Teks, Gambar, Suara dan Video pada Slide Power

Point

Fasilitas yang penting dari program aplikasi ini adalah fasilitas untuk menampilkan teks. Dengan fasilitas ini pembuat program bisa menampilkan berbagai teks untuk berbagai keperluan misalnya untuk pembelajaran menulis, membaca atau pembelajaran yang lain.

Cara memasukan teks ke dalam program aplikasi ini cukup sederhana. Sesudah pemakai menghidupkan komputer dan masuk program Power point dan sesudah memilih jenis tampilan layar maka pemakai dapat menekan menu *insert* sesudah itu akan muncul berbagai pilihan. Salah satu pilihan itu adalah *insert textbox*. Tekan menu ini dan akan muncul kotak teks di dalam tampilan presentasi. Langkah berikutnya adalah mengkopi teks yang ingin dimasukkan dan kemudian menempelkannya (paste) pada kotak yang tersedia. Apabila tidak ingin mengkopi bisa juga menulis langsung dalam kotak teks yang sudah tersedia.

Untuk memasukan gambar langkahnya pun sama dengan cara memasukkan teks. Pertama tekan menu *insert* sesudah itu pilih menu *insert picture*. Sesudah menu ini dipilih akan muncul dua pilihan *from file* ... dan *from clip art*... Apabila pemrogram ingin memasukkan gambar dari *file* maka tekan pilihan pertama dan apabila ingin memakai gambar dari *clip art* yang sudah ada di komputer maka tekan pilihan yang kedua.

Suara dan video merupakan dua fasilitas yang disediakan oleh Microsoft Powerpoint yang sangat mendukung pemrograman pembelajaran bahasa. Untuk memasukkan video tekan menu *insert* dan selanjutnya tekan menu *movies and sounds*. Maka akan muncul dua pilihan untuk masing-masing. Untuk suara (*sounds*) akan muncul *sounds from file* dan *sounds from Gallery* demikian pula untuk movies akan

muncul pilihan *Movies from file* atau *Movies from Gallery*. Pemrogram tinggal memilih jenis *file* yang akan dimasukkan.

5. Membuat tampilan menjadi menarik pada Slide Power Point

Tampilan yang menarik akan meningkatkan minat dan motivasi pembelajar untuk menjalankan program. Ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk membuat tampilan menarik. Fasilitas yang pertama adalah background. Background akan memperindah tampilan program. Ada beberapa jenis background yang ditawarkan, yang pertama adalah dengan memberi warna, yang kedua dengan memberi tekstur dan yang ketiga adalah memasang gambar dari file sendiri.

Langkah pemasangan *background* adalah dengan menekan menu *format* dan kemudian menekan menu *background*. Sesudah itu akan muncul pilihan *background fill*, *more color* dan *fill effects*. Apabila pemrogram ingin memilih warna yang sudah ada maka tekan *apply*, apabila ingin memilih warna sendiri tekan *more color*, pilih warna dan tekan *apply*, dan apabila ingin memberi tekstur atau gambar sendiri maka tekan *fill effects*, pilih tekstur atau gambar dan tekan *apply*.

Fasilitas lain yang akan membuat tampilan lebih menarik adalah fasilitas animasi. Dengan fasilitas ini gambar-gambar dan teks akan muncul ke layar dengan cara tampil yang bervariasi. Fasilitas animasi ini memungkinkan gambar atau objek lain tampil dari arah yang berbeda atau

dengan cara yang berbeda. Objek bisa melayang dari atas, bawah, kanan, kiri, atau dari sudut. Objek juga bisa muncul dari tengah atau dari pinggir. Dengan sedikit kreatifitas fasilitas ini bisa menghasilkan hal yang menarik.

Pembuatan animasi dimulai dengan memilih objek yang akan dibuat animasi dengan cara mengklik objek itu. Sesudah itu pilih menu *Slide Show* dan kemudian memilih menu *Custom Animation*. Sesudah menekan menu itu akan muncul berbagai pilihan diantaranya *order and timing* untuk mengatur urutan dan waktu tampil ke layar dan juga pilihan *effects* untuk mengatur efek yang diinginkan.

6. Membuat Hyperlink pada Slide Power Point

Fasilitas ini sangat penting dan sangat mendukung pembelajaran bahasa karena dengan hyperlink program bisa terhubung ke file lain. Hyperlink atau hubungan dalam satu file akan memungkinkan programmer memberikan umpan balik secara langsung terhadap proses pembelajaran. Hubungan dengan file lain akan memperkaya fasilitas yang mendukung pembelajaran akan membuka berbagai kemungkinan pembelajaran yang lebih luas, dan menarik.

Langkah pembuatan hyperlink adalah dengan memilih objek yang akan kita link. Sesudah kita memilih objek kita mengklik menu insert dan kemudian mengklik menu hyperlink maka akan muncul dialog box dan kemudian kita menuliskan alamat yang dituju misalnya sebuah file

kemudian mengklik OK maka objek itu akan tersambung ke alamat yang ditulis.

Fasilitas-fasilitas diatas adalah fasilitas utama dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa dengan Microsoft Powerpoint. Fasilitas yang lain adalah fasilitas tambahan untuk membuat tampilan program lebih menarik dan mudah digunakan.

7. Tujuan Penggunaan Media Power Point

Tujuan yang harus dicapai seorang *Presenter* (orang yang membawakan presentasi) dalam hal ini yaitu Guru adalah demi menarik perhatian pendengar (siswa) untuk menikmati dan memahami materi yang disampaikan. Tujuan lain yang ingin dicapai dalam penggunaan media Microsoft Office Power Point dalam KBM adalah :

- a. Menarik perhatian dan merangsang minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan.
- b. Menanamkan konsep materi yang disampaikan untuk dipahami secara mendalam.
- c. Siswa mampu menyampaikan kembali materi yang disampaikan dan menerapkannya dalam pembelajaran praktek.

8. Manfaat Media Power Point

Manfaat yang didapatkan dengan mempresentasikan materi menggunakan media Microsoft Office Power Point adalah :

- a. Memperjelas dan mempercantik pesan-pesan atau materi yang disampaikan.
- b. Membantu dan memudahkan presenter atau guru dalam menyampaikan materi dan mengeluarkan kemampuan yang dimiliki secara optimal.
- c. Menambah daya tarik peserta dalam memahami pesan atau materi yang disampaikan.
- d. Mengurangi verbalisme.

Sejalan dengan beberapa poin tentang manfaat power point yang digunakan sebagai salah satu media dalam menyampaikan pembelajaran, maka tidak lepaslah dari manfaat media pembelajaran secara umum sebagaimana yang dikatakan oleh Sudjana dan Rivai (1992) dalam Arsyad (2007: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Selain itu, beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka) sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- c. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

9. Pengajaran Geografi dengan Menggunakan Slide Power Point

Dalam mempresentasikan slide power point itu terdapat beberapa bagian file yang berbeda baik dari segi isi dan tujuannya, diantaranya adalah:

- a. Halaman Sampul

Mencantumkan judul pokok bahasan. Sampul depan dapat ditambahkan dengan keterangan mengenai pertemuan beberapa, nama penulis, nama mata pelajaran dan untuk kelas berapa.

Setiap pertemuan/ tatap muka terdiri dari beberapa sub pokok bahasan, sesuai dengan materi yang terdapat dalam 1 (satu) semester. Masing-masing pertemuan disimpan dalam 1 (satu) file, sehingga setiap pertemuan telah terdapat file tersendiri untuk di presentasikan.

b. Halaman-Halaman Isi

Mencantumkan materi pembelajaran yang terdiri dari judul sub pokok bahasan atau judul slide, pokok materi dan penjelasan singkat atau penjelasan pada materi tersebut .

c. Berisi soal- soal pendukung isi presentasi, yang akan di jawab olae siswa yang telah disesuaikan dengan isi presentasi.

Jadi pelaksanaan pembelajaran dengan power point ini, dilakukan dengan presentasi terhadap slide pembelajaran yang disampaikan oleh guru ditambah penguatan dan penjelasan lebih lanjut dari guru dan nantinya di akhir pembelajaran siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan pada slide power point.

E. Kerangka Konseptual

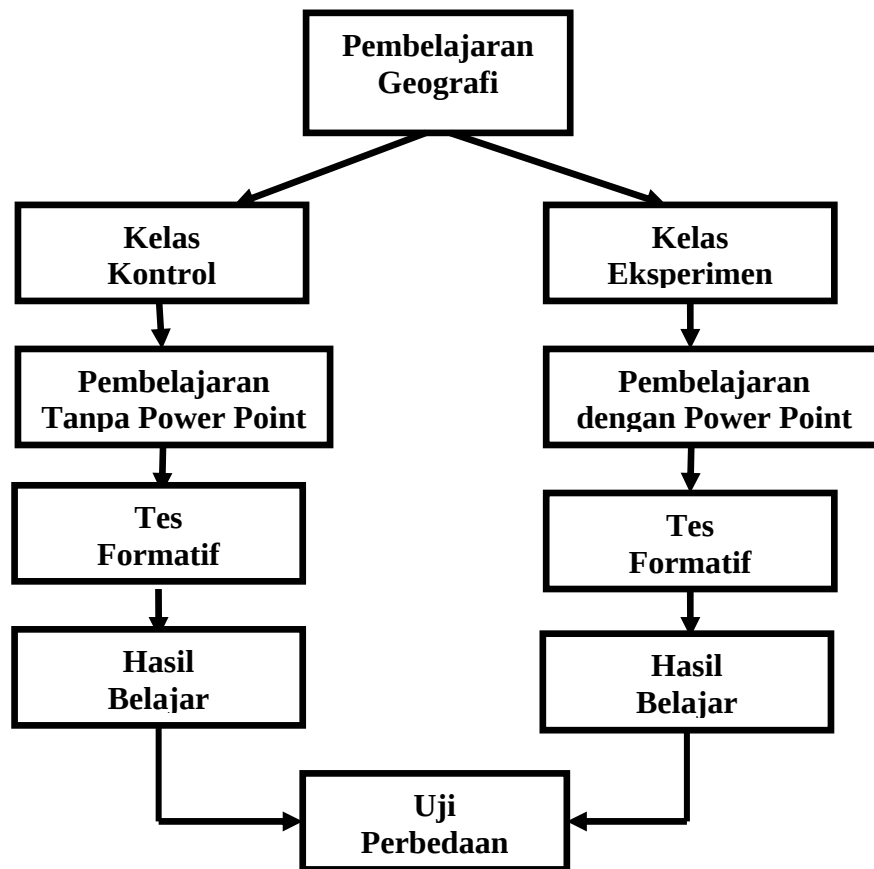
Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan lingkungannya dalam kaitannya dalam aspek keruangan dan waktu. Gejala alam dan lingkungan itu sudah tentu dapat dipandang sebagai kegiatan yang dapat memberi dampak terhadap makhluk hidup yang tinggal di atas permukaan bumi.

Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan maka pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran (power point) agar materi yang diterima oleh siswa lebih cepat diserap dan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan (tidak kaku). Karena media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Power point digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar, dan dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan siswa terhadap materi. Karena di dalam power point materi yang disajikan disertai dengan gambar, text, animasi dan efek suara untuk merangsang siswa dalam belajar.

Setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Power Point maka dilakukanlah pembahasan soal-soal, dari sanalah dapat diketahui pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Untuk melihat pengaruh penggunaan power point dari kelas-kelas yang diteliti maka dilakukanlah uji mperbedaan dengan menggunakan anava (F tes) hingga dapat diketahu apakah penggunaan power point dalam pembelajaran geografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.



Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban dari masalah yang ditemukan. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan adalah hipotesis H_a atau H_1 .

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh yang berarti terhadap penggunaan power point terhadap hasil belajar geografi siswa di kelas VII pada materi

pelajaran geografi dengan materi pokok Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Terhadap Lingkungan pada semester II tahun ajaran 2008/2009.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil belajar yang diperoleh kelas unggul yang melaksanakan pembelajaran dengan power point berbeda dengan hasil belajar pada kelas biasa, baik kelas biasa yang menggunakan power point maupun yang tidak menggunakan power point.
2. Hasil belajar pada kelas biasa yang melaksanakan pembelajaran dengan power point memiliki perbedaan tidak signifikan dibandingkan dengan hasil belajar tanpa menggunakan power point, walaupun rata-rata pembelajaran dengan menggunakan power point lebih besar dari rata-rata pembelajaran tanpa menggunakan power point.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan saran sbb:

1. Kepada guru-guru geografi di sekolah diharapkan agar menggunakan media power point dalam pembelajaran.
2. Diharapkan guru-guru yang mengajar geografi menggunakan power point sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, karena power point dapat membantu keterbatasan pengalaman siswa dalam belajar.
3. Agar untuk waktu yang akan datang power point dapat disempurnakan lagi serta dirancang dengan lebih baik.

4. Agar untuk masa yang akan datang dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan power point.
5. Karena power point dirancang oleh guru untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran, maka diharapkan kepala sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi guru untuk dapat menghasilkan power point yang dibutuhkan, hingga guru memperoleh kemudahan dalam menyajikannya dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,Muhammad.2000. Guru dalam Proses Belajar Mengajar.Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi.1998. *Manajemen Penelitian*.Rineka Cipta: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Banjarmasin.
- Cah_kurtekdik. *Desain Pembelajaran Menggunakan Power Point*.
<http://www.google.com> . download tanggal 13/02/2009. 21:01.
- Depdiknas.2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Heri Suhendri. *Kelebihan Dan Kekurangan Power Point Dalam Pembelajaran*.
<http://www.google.com>. download tanggal 13/02/2009. 21:09
- Irianto, Agus. 2003. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moodle Indonesia. *RPP*.<http://www.google.com>. download tanggal 13/02/2009. 21:45
- Nasution, S. 2006. *Metode Research*. Bumi Akasara : Jakarta.
- Oudateda Ena. *Power Point dalam Pembelajaran*. <http://www.google.com>
download tanggal 18/01/2009. 15:02
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pembelajaran*.Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Syafril. 2005. *Statistik Lanjutan*. Tidak Diterbitkan. Padang: UNP.
- Wariyatmoko.2006. *Geografi*. Jakarta: Erlangga.
- Zelhendri Zen. 2007. *Penelitian Kuantitatif*. Tidak Diterbitkan.Padang : KTP FIP UNP.